

ABSTRAK

PENGARUH *Insect Growth Regulator* (IGR) BERBAHAN AKTIF PIRIPROKSIFEN SEBAGAI LARVASIDA VEKTOR MALARIA TERHADAP IKAN CERE (*Gambusia affinis*)

Oleh

Novia Amorita

Upaya pengendalian vektor malaria nyamuk (*Anopheles* spp.) dapat dilakukan secara kimiawi dengan menggunakan larvasida kimia. Salah satu larvasida yang efektif digunakan untuk pengendalian vektor malaria adalah *Insect Growth Regulator* (IGR) berbahan aktif piriproksifen. IGR diupayakan efektif dalam mematikan larva nyamuk, namun bagi organisme bukan sasaran seperti ikan cere (*Gambusia affinis*) yang banyak digunakan sebagai agen pengendali biologi terhadap larva nyamuk belum diketahui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh IGR sebagai larvasida vektor malaria terhadap mortalitas ikan cere (*G. affinis*). Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Zoologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung pada bulan April-Mei 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimental skala laboratorium dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 6 perlakuan dimana masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali dan dilakukan secara bersamaan. Kontrol dalam penelitian ini yaitu tanpa pemberian IGR dan 5 perlakuan penambahan IGR masing-masing dengan konsentrasi 12,5 ppm; 25 ppm; 50 ppm; 75 ppm; dan 100 ppm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IGR berbahan aktif piriproksifen tidak berpengaruh terhadap mortalitas *G. affinis* sehingga aman digunakan untuk pengendalian vektor malaria.

Kata kunci : Ikan cere, *Insect Growth Regulator*, malaria, piriproksifen